

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deksriptif adalah metode penelitian yang digunakan penelitian untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat simpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitiannya.

“Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena,” Heryadi (2014:42). Metode penelitian deskriptif analitis digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penentuan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian proses analisis dan revisi yang

berjalan secara terus menerus dilakukan oleh peneliti secara induktif yaitu berdasarkan temuan-temuan di lapangan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Djaelani (2010:54), “Suatu penelitian terdapat beberapa variable yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data.” Selanjutnya Heryadi (2014 : 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel penelitian ini adalah teks cerita pendek, struktur cerita pendek dan kaidah kebahasaan cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek “Lukisan Kaligrafi” yang menjadi bahan kajian atau objek penelitian, sebagai alternatif bahan ajar yang disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

C. Desain Penelitian

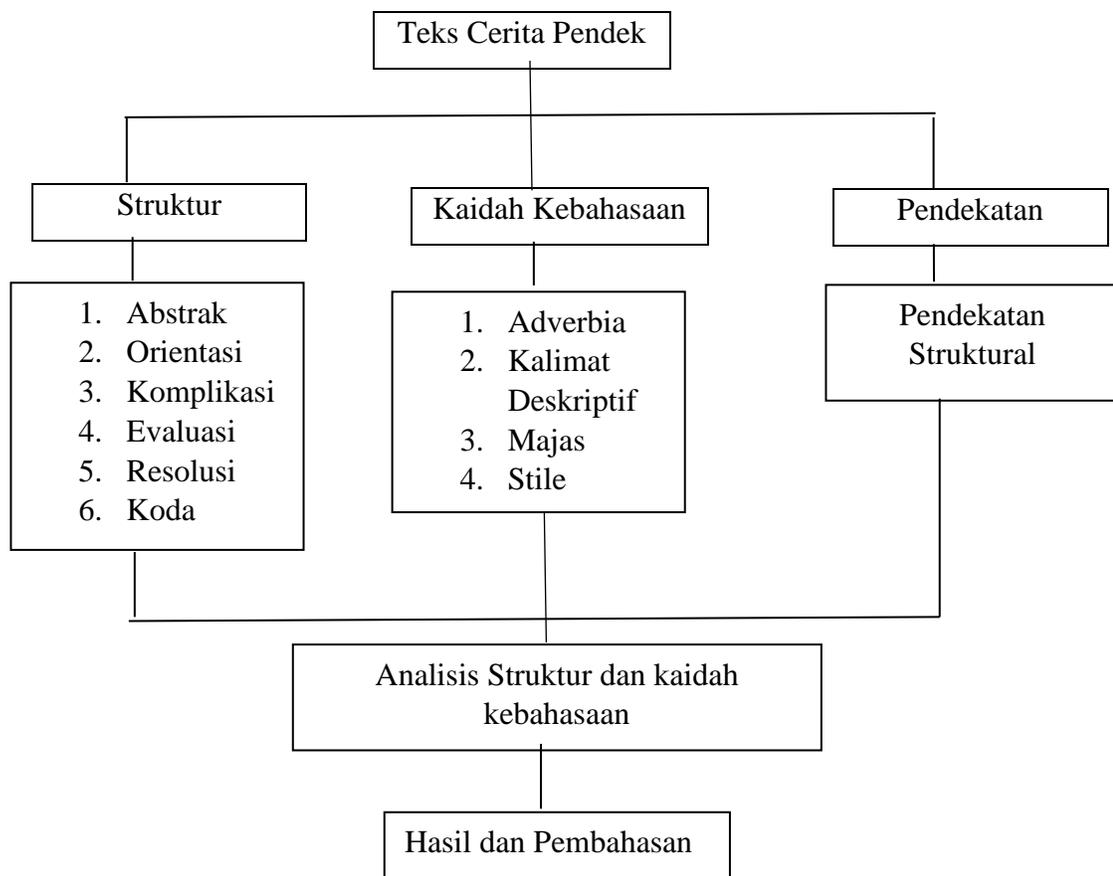
Heryadi (2014:123) berpendapat, ”Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Selain itu Nasution (2009:23) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Secara garis besar desain penelitian adalah rancangan yang menjadi pegangan penulis untuk melakukan penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.

Nasution (2009:56) mengemukakan proses desain penelitian sebagai berikut,

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
3. Membangun penyelidikan dan percobaan
4. Memilih dan mendefinisikan pengukuran variable
5. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
6. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
7. Membuat coding, serta mengadakan editing dan processing data
8. Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistic
9. Penelitian laporan hasil penelitian

Dari pemaparan pengertian desain penelitian di atas, berikut rancangan desain penelitian,



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117), “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya Djaelani (2010:133) mengemukakan, ”populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Jadi dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kriteria untuk menunjang tujuan penelitian.

Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data pada buku sumber yang berasal dari luar buku teks diambil dari Buku Kumpulan Cerita Pendek “Lukisan Kaligrafi” Karya A. Mustofa Bisri berjumlah 15 teks cerita pendek yaitu “Gus Jakfar”, “Gus Muslih”, “Amplop-amplop Abu-abu”, “Bidadari Itu Dibawa Jibril”, “Ning Ummi”, “Iseng”, “Lebaran Satu Hari Lagi”, “Lukisan Kaligrafi”, “Kang Amin”, “Kang Kasanun”, “Mubalig Kondang”, “Ndra Mat Amit”, “Mbah Sidiq”, “Ngelmu Sigar Raga”, dan “Mbok Yem”. Beberapa teks dalam buku tersebut akan penulis ambil sebagai sampel penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas XI.

2. Sampel

Sugiyono (2009:118) berpendapat, “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dapat disimpulkan sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian.

Pada sumber data yang penulis jadikan sebagai sumber data, diperoleh populasi sebanyak 15 teks cerita pendek, dan penulis jadikan sampel penelitian sebanyak 7 teks cerita pendek yang berjudul “Amplop-amplop Abu-abu”, “Bidadari Itu Dibawa Jibril”, “Gus Muslih”, “Kang Kasanun”, “Lukisan Kaligrafi”, “Ndara Mat Amit”, dan “Mubalig Kondang” yang bersumber dari buku kumpulan cerita pendek “Lukisan Kaligrafi” Karya A. Mustofa Bisri. Cerita pendek tersebut diambil sebagai sampel untuk analisis teks cerita pendek menggunakan pendekatan analisis struktural berdasarkan struktur pembangun dan kaidah kebahasaan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik.

Penulis menentukan sampel dari jumlah populasi yang tersaji di atas dengan menggunakan teknik sampling. Djaelani (2010:143) menjelaskan, “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan

penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative atau benar-benar mewakili piopulasi”.

Jadi sampling mempunyai arti sebagai metode sistematis untuk memperoleh informasi tentang karakteristik tertentu dari suatu populasi dengan mempelajari sampel yang representatif dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data tersebut. Djaelani (2010:90) mengemukakan “Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Dalam hal ini yaitu teks cerita pendek yang sudah ada berdasarkan buku kumpulan cerita pendek “Lukisan Kaligrafi” karya A. Mustofa Bisri yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan struktur, dan kaidah kebahasaan. Setelah itu, data tersebut dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar. Setelah dikembangkan dilakukanlah revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks cerita pendek yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

2. Teknik analisis wacana, teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 .

F. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen yang digunakan yaitu, pedoman analisis teks cerita pendek berdasarkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

Lembar analisis struktur cerita pendek dalam bentuk kartu data sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Struktur Cerpen

Judul Cerpen :		
No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1.	Abstrak	
2.	Orientasi	
3.	Komplikasi	
4.	Evaluasi	
5.	Resolusi	
6.	Koda	

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Judul Cerpen :
-----	----------------

	Kaidah Kebahasaan	Kata dalam Teks
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Tabel 3.3
Instrumen Kelayakan Ahli

Nama Penimbang							
Instansi							
No.	Judul Cerpen	Struktur Cerpen					
		Abstrak	Orientasi	Komplikasi	Evaluasi	Resolusi	Koda
1.	Amplop-amplop Abu-abu						
2.	Bidadari Itu Dibawa Jibril						
3.	Kang Kasanun						
4.	Ndara Mat Amit						

5.	Lukisan Kaligrafi						
6.	Mubalig Kondang						
7.	Gus Muslih						

Tabel 3.5
Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

Nama Penimbang :			
Instansi :			
No.	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		YA	TIDAK
1.	Relevan dengan kompetensi isi dan kompetensi dasar.		
2.	Cerpen yang dijadikan bahan ajar bermuatan karakter.		
3.	Cerpen yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik.		
4.	Cerpen sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan peserta didik.		
5.	Cerpen yang dijadikan bahan ajar mampu mengembangkan daya imajinasi peserta didik.		

Tabel 3.6
Instrumen Survei Respon Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Menarik				Bahasa Mudah Dimengerti				Menyenangkan				Terdapat Nilai-Nilai			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknis analisis data menjadi langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Penulis menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Hal ini mengacu pada pendapat Heryadi (2014:115-116), “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

H. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Djam'an (2012:79) menyebutkan bahwa langkah-langkah penelitian yaitu,

1. Memilih topik kajian,
2. Menentukan fokus inquiri,
3. Lakukan survey pendahuluan,
4. Kaji literatur,
5. Kembangkan kategori sub kategori/unit analisis sub analisis,
6. Kembangkan instrumen,
7. Kumpulan data,
8. Pengolahan data,
9. Deskripsi, pembahasan, dan kesimpulan,
10. Periksa keabsahan data, dan
11. Laporan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan selama kurang lebih dua belas bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut,

1. Observasi dilakukan di bulan Januari 2021.
2. Penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.
3. Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada minggu kedua bulan Januari.
4. Penelitian dilaksanakan bulan ketiga Januari 2022.
5. Pengolahan data penelitian dilaksanakan Februari 2022.
6. Hasil analisis data yang terkumpul, penulis susun dalam skripsi yang ditulis selama empat minggu, yaitu minggu kedua bulan Februari 2022.